

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil penulis dari Pengaruh Perkembangan Industri Kecil Gula Merah Terhadap Perekonomian Dan Sosial Masyarakat Di Desa Blang Mancung Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. Antara lain:

1. Berdirinya Industri kecil gula merah di Desa Blang Mancung dilatarbelakangi oleh kedatangan orang jawa dari pulau jawa ke Desa Blang Mancung, yaitu membudidayakan tanaman tebu dalam skala besar yang awalnya sudah ada ditanam masyarakat Desa Blang Mancung namun dalam skala kecil. Karena potensi alam yang ada di Desa Blang Mancung yang sangat cocok sebagai lahan pertanian khususnya bertani tebu menjadikan hasil panen tebu yang bagus juga. Kemudian untuk mengolah hasil panen tebu orang jawa ini mendirikan pabrik pengolahan air tebu menjadi Gula Merah yang berbentuk Industri Kecil. Selain potensi alam Blang mancung yang cocok untuk penanaman tebu dan mendirikan industri, kekurangan pasokan gula di daerah desa Blang Mancung dan sekitarnya membuat harga gula sangat mahal. Oleh karena itu, mendirikan Industri kecil gula merah ini mulai diikuti oleh masyarakat Blang Mancung karena dapat membantu perekonomian yang menjanjikan serta dapat memenuhi kebutuhan Gula merah di Desa Blang Mancung
2. Perkembangan industri kecil gula merah dari tahun ke tahun telah mengalami banyak perkembangan. Perkembangan ini tidak serta merta

dilakukan oleh masyarakat Blang Mancung saja, namun peran serta pemerintah juga ada dalam pengembangan industri kecil gula merah ini, mulai dari penyuluhan dan pengadaan sarana dan prasarana industri. Perkembangan industri kecil gula merah di Desa Blang Mancung ini dapat dilihat dari perkembangan sarana dan prasarana, tenaga kerja, dan produksi yang terus meningkat.

3. Adapun dampak positif adanya industri kecil gula merah di Desa Blang Mancung adalah:

a. Mengurangi tingkat pengangguran

Dengan adanya industri kecil gula merah ini maka akan merekrut pekerja-pekerja dari daerah Blang Mancung khususnya para pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan. Secara tidak langsung dengan adanya industri pandai besi ini akan mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut,

b. Menambah Ekonomi dan Kesejahteraan keluarga

Dengan adanya industri kacil gula merah ini, pendapatan keluarga terus meningkat, karena dipabrik tersebut tidak hanya laki-laki yang dijadikan sebagai pekerja, namun perempuan juga dapat bekerja di pabrik gula merah ini yaitu sebagai pemasak air tebu/nira. Jadi, upah yang diperoleh sebagai pekerja di pabrik dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pemenuhan sandang pangan, pendidikan anak serta biaya kesehatan.

- c. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan gula merah yang lebih terjangkau sebagai bumbu pelengkap masakan, obat-obatan, bahan pupuk tanaman dan lain-lain.

Adapun untuk dampak negatif dari keberadaan industri kecil gula merah di Desa Blang Mancung menurut masyarakat setempat sejauh ini belum ada

.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan pengusaha gula merah Desa Blang Mancung agar dapat mempertahankan dan menjaga kualitas dari produksi gula merah yang saat ini mulai menyebarkan ke seluruh Indonesia agar dapat menjadi gula merah yang berkualitas nomor 1 di Indonesia.
2. Kepada pemerintah khususnya pemerintahan kabupaten Aceh tengah agar lebih berpartisipasi dalam perkembangan industri kecil gula merah yang ada di Blang Mancung, khususnya masalah pemasaran gula merah yang tidak pernah stabil dikawasan aceh tengah
3. Kepada mahasiswa dan masyarakat, agar dapat dijadikan bahan bacaan sebagai acuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang tanaman tebu dan pembuatan gula merah dari tebu sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan sosial.